

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil dari pemaparan penelitian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemikiran Hamka tentang toleransi antar umat beragama mengacu kepada penggunaan toleransi yang hanya terbatas dalam pergaulan sosial kemasyarakatan, seperti dalam nilai-nilai sosial maupun nilai kemanusiaan dengan tujuan untuk menjaga persatuan bangsa. Menurut Hamka, masih banyak hal yang dapat dilakukan dengan melibatkan umat beragama tanpa mengaitkannya dengan keyakinan yang dipeluk seseorang. Dalam hal ini, Hamka mengkritik keras kegiatan perayaan bersama Natal dan *halal bi halal* pada tahun 1968 yang menurutnya justru menimbulkan penyimpangan terhadap konsep toleransi dan Pancasila.
2. Pemikiran Hamka tentang toleransi antar umat beragama dengan UUD RI 1945 pasal 29 ayat (2) didapatkan titik temu dalam bentuk (1) pengakuan keesaan Tuhan; (2) perlindungan terhadap rumah ibadah masing-masing agama; (3) tidak memaksa seseorang untuk berpindah ke agama tertentu; (4) jaminan untuk bergaul, berbuat baik, hidup harmonis dan berlaku adil antar umat beragama; (5) tidak mencampuri atau mengganggu agama dan ibadah pemeluk agama lain; (6) tidak menistakan dan menodai kesucian ideologi agama lain; (7) memberikan kesempatan yang sama kepada umat beragama dalam menunaikan hak dan kewajibannya. Meskipun unsur-unsur

ini dalam kaitannya dengan hukum yang ada telah relevan, namun implementasi di kehidupan bermasyarakat saat ini belum cukup baik, sebab masih sering terjadi peristiwa-peristiwa intoleransi yang melibatkan umat beragama.

### **B. Implikasi**

Dari hasil pemaparan penelitian diatas didapatkan implikasi penelitian, diantaranya:

1. Hasil dari penelitian ini bisa diterapkan atau difungsikan sebagai salah satu instrumen oleh semua kalangan umat beragama dalam membangun dan menjaga kerukunan terhadap sesama umat beragama.
2. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan jika bentuk toleransi yang sesungguhnya hanya terkait dengan ranah sosial kemasyarakatan dan nilai kemanusiaan, bukan menyangkut masalah keimanan agama masing-masing.

### **C. Saran**

Dari hasil pemaparan penelitian diatas, peneliti dapat memberikan saran atau masukan yaitu:

1. Untuk masyarakat agar senantiasa menjaga dan memperkuat nilai-nilai toleransi dan kerukunan beragama guna mencapai persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Untuk pemerintah sebagai otoritas tertinggi dan penyelenggara negara agar lebih serius dalam mewacanakan toleransi umat beragama dan membuat

kebijakan-kebijakan yang lebih tegas serta komprehensif guna mewujudkan amanat dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

3. Untuk setiap elemen pendidikan diharapkan agar lebih aktif dalam menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai toleransi terhadap peserta didik melalui penguatan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Pendidikan Agama yang di dalamnya mengajarkan materi mengenai pendidikan toleransi.

